

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian pengembangan soal matematika berbasis (AKM) untuk mengukur kemampuan berfikir kritis siswa kelas V sekolah dasar telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tahap-tahap pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Soal yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan valid. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil validasi yang dilakukan oleh validator (*expert review*) didapatkan nilai 93,3% dengan interpretasi sangat baik dan dalam kategori sangat layak/tidak perlu revisi. Dalam uji validitas butir soal dinyatakan bahwa butir soal tersebut valid. Nilai reliabilitas yang diperoleh dari soal-soal tersebut sebesar 0,983 dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi. Sehingga soal yang diproduksi oleh peneliti dikatakan valid dan reliabel digunakan untuk mengukur kemampuan berfikir kritis siswa kelas V sekolah dasar.
2. Hasil yang diperoleh dari pengembangan soal bahwasanya kategori siswa yang berfikir kritis sangat baik terdapat 3 siswa, kategori kemampuan berfikir kritis baik 4 siswa, kategori siswa kemampuan berfikir kritis cukup 9 siswa dan kategori siswa kemampuan berfikir kritis kurang yaitu 7 siswa. Pengembangan soal ini siswa semakin tahu, memahami, dan bertambah wawasannya terkait dengan pengetahuan soal matematika berbasis AKM. Serta setelah mengerjakan soal siswa lebih terorganisir

dalam memahami soal, mengerjakan soal, dan menyelesaikan soal yang dikaitkan dengan kehidupannya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan berpikir kritis disarankan membiasakan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang mengandung pemecahan yang meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sesuai dengan indikator berpikir kritis
2. Untuk mengetahui lebih lanjut terkait instrumen tes yang dikembangkan oleh peneliti, maka diberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menguji cobakan kepada subjek uji coba yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, K. E. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal
- Arikunto, S. 2021. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *MATHEdunesa*, 11(3), 837–849.
- Atac, B.A. (2015). *From Descriptive to Critical Writing: A Study on the effectiveness of Advanced Reading and Writing Instruction*. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 199. 620-626
- Basuki, I., Hariyanto. (2014). *Asasmen pembelajaran*. Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Daulay, K.R & Surya, E. (2018). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 1 Pekubuan*.
- Eka, M. (2023). “*Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi*”. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 2.(1). Hal 56-66
- Febby, I., Nurul, F. (2017). *Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*
- Firda, S.D.A.,Suryo, T.H., G, S. (2020). *Pusat Kesenian Di Kota Malang*. *Jurnal Pengilon*. Vol 2 (4)
- Firdaus, F., Kailani, I., Bakar, M. N. Bin, & Bakry, B. (2015). Developing Critical Thinking Skills of Students in Mathematics Learning. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*.
- Fisher, A. 2008. *Berpikir Kritis : Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Fisher, Alec. (2009). *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Fitria Hairunnisa1,Nur Izzati (2022). “*Pengembangan Soal Model AKM Pada Konten Geometri Volume Bangun Ruang Sisi Datar*”. *Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*. Vol 7(3)
- Hafsah, A.D & Veni, S (2021).*Model Project ba learning terintegrasi steam terhadap kecerdasan emosional dan kemampuan berfikir kritis siswa berbasis soal numerasi*. *Jurnal Numeracy* Vol 8(2)
- Hasibuan, SH., dan Surya, E.(2016). *Analysis Of Critical Thinking Skills Class X SMK Patronage State North Sumatra Province Academic Year* . *Jurnal Saung Guru*: Vol 8(2). Hal : 175-179.
- Heny, kartikasari. (2022). *Kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan soal AKM di miftahul falah jakenan pati*.

- Hildigardis, M.I.N (2019). *Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Diera Globalisasi*. Jurnal Sosiologi Nusantara Vol 5(1)
- Ismaimuza, D. 2013. *Pengembangan Instrumen Kemampuan Berfikir Kritis Matematis untuk siswa SMP*. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Matematika Jurusan pendidikan MIPA FKIP UNTAD, Palu. Hal 375-378.
- Kemendikbud. (2019). *Merdeka Belajar*. In *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Kemendikbud. (2020). *AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran*. Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan *Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–37.
- Kemendikbud. (2020). *AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran*. Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan *Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–37.
- Koendjaraningrat (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi, Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta, Rineka
- Kristanto, P. D., & Setiawan, P. G. F. (2020). Pengembangan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) Terkait Dengan Konteks Pedesaan. *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3, 370–376.
- Linda zakiyah dan ika lestari, 2019. “*Berfikir kritis dalam konteks pembelajaran*”
- Lisda Fitriana Masitoh (2020). “*Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills (HOTS) Matematika Di SMP Kelas VII*” *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. Vol 7(1)
- Martina. 2017. *Pengembangan Instrumen Tes Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dan Teorama Phytagoras Kelas VIII SMP Citra Samata Kab. Gowa*. [skripsi]. Makassar (ID): Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Munasifatut thoifah, 2021. “*Bentuk Soal AKM Numerasi*”
- OECD. (2018). *PISA 2021 Mathematics Framework (Draft)*. New York: Columbia University.
- OECD. (2019a). *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework*. In *OECD Publishing*.
- OECD. (2019b). *PISA 2018 Results*. In *OECD Publishing*.
- Purmaningsih (2023), “*Pengembangan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Numerasi Kelas 5 Sekolah Dasar*”. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. Vol 7(2)

- Pusmenjar (2019). *Pusat Asesmen dan Pembelajaran*.
- Pusmenjar(2019).*Pusat Asesmen dan Pembelajaran*.
- Pusmenjar. (2021). *Pusat Asesmen dan Pembelajaran*.
- Puspitasari, W. (2019). *Level Kemampuan Kognitif Mahasiswa Program Studi Sistem Komputer Pada Materi Hukum Newton Berdasarkan Taksonomi Bloom. EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 1(1).
- Rachel, Maudiah K. (2023). “*Pengembangan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (A KM) literasi membaca level 4 menggunakan aplikasi I-Spring di SMP Negeri 01 Oku*”
- Roth, W.M. (1996). *Where is context in contextual word problems? Mathematical practices and products in grade 8 students’ answer to story problems. Cognition and instruction*, 14(4), 487-527.
- Ryan, R.V. (2009). *The Art of Thinking. A Guide To Critical and Creative Thought*. San Fransisco: Person Education, Inc.
- Sari, I.P, Yensy, N.A, dan Maizora, S. 2019. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika antara pembelajaran kooperatif Tipe TTW dengan Pembelajaran Ekspositori. Jurnal Penelitian pembelajaran Matematika Sekolah*. Vol 3 (3). Hal 329-334
- Setiawan, A. 2016. *Penguatan Peran Matematika dan Pendidikan Matematika dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains*. Vol 6 (1-10)
- Sri, U. (2018). *Kuliner Sebagai Identitas Budaya. Journal of Strategic Communication*. Vol 8 (2). Hal 36-44.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarmo, dkk. (2012).*Kemampuan dan Disposisi Berpikir Logis, Kritis, dan Kreatif Matematik*. Jurnal Pengajaran MIPA. Vol 17 (1). 17-33
- Sunaryo, K.W. (2011). *Taksonomi Berfikir Kritis*. Bandung : Rosda
- Surya, Edy. (2012). *Visual Thinking dalam memaksimalkan pembelajaran matematika siswa dapat membangun karakter bangsa*, UNIMED.
- Suardi, S., Firmiana, M. E., & Rohayati, R. (2016). *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga terhadap Hasil Pembelajaran Matematika pada Anak Usia Dini. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 2(4), 297-305.
- Tessmer, M. (1993). *Planning and conducting formative evaluations: Improving the quality of education and training*. London: Kogan Page
- Tillar, H.A. (2012). *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship dalam Pendidikan Nasional*. Jakarta.

- Tim GLN Kemendikbud (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi Gerakan Literasi Nasional*
- Tsuro'iyah, Helyu; et.al. (2020). *Pengembangan Media Sound Slide Dalam Pembelajaran Literasi Baca-Tulis Kelas 2 SD*. EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan, 34-38.
- Umi,K & Hanifah & Teddy,A.S & Tria,U 2021. *Analisis Soal Matematika Ujian Akhir Semester Ganjil Ditinjau dari Aspek Kognitif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Mokokoko Tahun Ajaran 2019/2020*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah Bol 5(1)
- Wijaya, A., & Dewayani, S. (2021). *Framework Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–107.
- Wuli Oktiningrum, Dyah A. P. Wardhani (2019) .”*Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa Sekolah Dasar Melalui Soal Higher Order Thinking Skills(HOTS)*“*Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. V ol 7(2)
- Yaumi, M. (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta
- Yolanda, M., Yensy, N.a., dan siagian, T. 2019. *Efektivitas Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Kontekstual di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah. Vol 3 (3). Hal 353-361.
- Zulfia, R. (2022). *Pengembangan Soal AKM (Asasmen Kompetensi Minimum) Numerasi Unntuk Siswa SMP*[Skripsi] Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.